

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, siswa kelas II SDN 14/I Sungai Baung dapat menjadi lebih aktif terlibat dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis masalah dengan menggunakan media audio visual. Siswa yang aktif berpartisipasi dalam tugas, bertanya kepada guru atau teman sebayanya, mencari informasi, berdiskusi sesuai dengan petunjuk guru, mengoreksi hasil dan kemampuan yang diperoleh, berlatih menyelesaikan contoh soal, dan melatih kemampuannya dengan menyelesaikan tugas yang berangsur-angsur meningkat pada setiap siklusnya menjadi indikator peningkatan keaktifan belajar siswa. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima berdasarkan hasil penelitian ini. Kenyataannya, media audio visual membantu siswa kelas II SDN 14/I Sungai Baung menjadi lebih aktif terlibat dalam pelajaran matematika.

Tingkat keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran matematika sebelum tindakan adalah 41% pada siklus I pertemuan I, 50% pada siklus II pertemuan I, dan 53% pada siklus II pertemuan II. Persentase peserta yang aktif meningkat menjadi 78,1% pada siklus II pertemuan I dan menjadi 87,5% pada pertemuan kedua. Peneliti mampu memenuhi syarat indikator keaktifan yang telah ditetapkan dengan meningkatkan keaktifan belajar dalam pembelajaran matematika selama siklus II. Berdasarkan hasil penelitian, keaktifan belajar matematika siswa kelas II dapat ditingkatkan dengan menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis masalah dengan penggunaan media audio visual.

5.2 Implikasi

Menurut hasil penelitian, ketika model pembelajaran berbasis masalah digunakan secara terorganisir dengan bantuan materi audio visual, aktivitas belajar siswa dapat meningkat. Hal ini secara teoritis dijelaskan sebagai berikut.

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar untuk kegiatan ekstra di kelas di sekolah dasar yang bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran matematika.
2. Temuan penelitian ini memberikan gambaran tentang cara-cara yang dapat dilakukan oleh para pengajar untuk mendorong dan mendukung keinginan siswa untuk belajar melalui penggunaan alat bantu audio-visual yang dikombinasikan dengan pendekatan pembelajaran berbasis masalah..

5.3 Saran

Peneliti memberikan banyak rekomendasi berdasarkan hasil penelitian, beberapa di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Siswa dituntut untuk menyelesaikan kesulitan, terlibat aktif dalam proses pembelajaran, memiliki keberanian untuk bertanya, dan mempertahankan aktivitas belajar yang positif.
2. Untuk memastikan bahwa pembelajaran yang dimaksud tercapai secara efektif, instruktur dapat menggunakan model pembelajaran berbasis masalah yang dikombinasikan dengan alat bantu audio-visual sebagai pendekatan pembelajaran. Mereka juga dapat memahami modul pembelajaran sebelum instruksi diberikan.

3. Bagi Sekolah harus membantu dan juga memfasilitasi guru demi kebaikan proses pembelajaran. Seperti menyediakan alat-alat yang berperan penting dalam pembelajaran contohnya infocus dan speaker.
4. Guru lebih mendampingi siswa dalam memecahkan masalah ataupun dalam mengerjakan LKPD.